

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Pengantar dasar dari peneliti dalam menciptakan gagasan tulis ini merupakan wujud nyata serta uji coba dalam mengaplikasikan besar pengetahuan pihak peneliti mengenai teori dan sifat maskulinitas yang telah peneliti pahami dari berbagai sumber valid untuk menganalisis karya produksi film dalam negeri, *Koboy Kampus*. Sebagaimana besar pengetahuan dan secara obyektif peneliti, selama menempuh studi dan mendapatkan bekal di mata kuliah yang menjadi pengantar dalam menganalisis sebuah studi kasus.

Menurut sudut pandang peneliti secara obyektif, dalam film *Koboy Kampus*, peneliti menemukan titik benang merah dalam menganalisis sebuah karya yang dimana karya tersebut bisa dijadikan sebagai patokan dari berbagai sudut pandang dengan teori-teori yang berbeda tetapi saling berhubungan dalam lingkup ilmu komunikasi.

Atas dasar sebagai pengantar peneliti dalam menganalisis film tersebut, yang dimana Jason Ranti sebagai pemain utama, yang dimana secara teknis baik di dalam layar dan di balik layar, secara subyektif tokoh Jason Ranti merupakan sosok karakter yang dimana memiliki aura maskulinitas yang kontras. Melalui karakter Jason Ranti, apabila dilihat dari sudut pandang lingkup ilmu komunikasi, kemudian ditelaah menggunakan teori semiotika dan fokus kedalam sifat-sifat yang mengandung maskulinitas, peneliti mendeskripsikan mengenai sudut pandang teori maskulinitas dan menjabarkan teori pencarian makna menggunakan segitiga simbol milik Charles Sanders Pierce, teori milik Connel, Beynon sebagai referenesi mengenai maskulinitas.

Peran pria secara budaya patriarki, seolah memperlihatkan bahwa dirinyalah yang merasa paling superior apabila disandingkan dengan wanita dalam subordinasi tertentu,

maka dari itu, peneliti berusaha memberikan sedikit edukasi mengenai bagaimana suatu patokan dan sejarah adanya bagaimana adanya separasi antara *masculinity and feminism* di dalam lingkup masyarakat yang dijadikan suatu garis keras dalam fungsi peran, gender, dan aspek lainnya.

Sifat maskulinitas yang ditampilkan dalam film, merupakan bentukan bagaimana konstruksi biologis dan peran gender antara pria dan wanita dapat terbentuk, meskipun dari segi spiritualis, manusia merupakan kodrati yang sama, tetapi dalam penanaman konsep dari benang merah dalam khalayak, pria merupakan kasta yang dominan apabila disandingkan dengan fungsional peran wanita secara keseluruhan.

V.2. Saran

V.2.1. Saran Akademis

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan bentuk penggambaran bagaimana maskulinitas dan feminisme dapat tertanam dalam karakter individu dan memiliki tingkatan maskulinitas yang berbeda. Harapan peneliti untuk kedepannya, untuk peneliti selanjutnya ketika menggunakan karya tulis ini sebagai referensi, lebih dipertajamkan lagi kedetailan dari simbol dan pemaknaan untuk menganalisis konsep maskulinitas dalam film yang diteliti.

V.2.2. Saran Praktis

Sebagai sumbang saran, untuk para kreator film lokal Indonesia, lebih diperbanyak dalam memproduksi karya film seperti *Koboy Kampus* ini, karena semakin memasuki era modernisasi, kawula muda secara psikologis dan mentalnya, secara tidak langsung mulai terkikis dalam cerita sejarah dalam memperjuangkan kemerdekaan dalam berdemokrasi dan ikut andil dalam menyuarakan realitas yang ada di lapisan masyarakat, sehingga generasi pelajar dasar, terbangunnya karakter yang memiliki khas bahwa dasar dari

negara merupakan suatu pegangan untuk berbangsa dan bernegara, sehingga melalui karya, dan sumber daya manusia, harga diri negara tidak terpandang sebelah mata oleh eksternal

. DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

Febriyanti, Devi. (2016). “Signifikansi surat kabar Kompas dalam pemberitaan peristiwa reformasi 98.” Dalam e-jurnal AVATARA Vol. 4(3)

Hasyim, Nur. (2017). “Kajian Maskulinitas dan Masa Depan Kajian Gender dan Pembangunan di Indonesia.” Dalam jurnal Sosiologi Walisongo Vol. 1(1)

Jazimah. (2013). “Malari: Studi gerakan mahasiswa orde baru.” Dalam jurnal Agastya Vol. 3(1)

Jubaedah, Siti. (2019). “Gerakan mahasiswa (kajian tentang peranan mahasiswa universitas trisakti pada Mei 1998 dalam proses pergantian kekuasaan orde baru. Dalam jurnal criksetra: jurnal pendidikan sejarah Vol. 8(2)

Kariadi, Dodik. (2016). “Revitalisasi nilai-nilai edukatif pendidikan kewarganegaraan untuk membangun masyarakat berwawasan global berjiwa nasionalis.” Dalam jurnal pendidikan ilmu pengetahuan sosial Indonesia Vol. 1(1)

Lola F., Ilona Meritsheba. 2013. *Formal Possibilities dalam Video Music Boyband dan Girlband Indonesia 2010 Hingga 2012*. Jurnal E-Komunikasi. Volume 1, Nomor 2.

Maiwan, Mohammad. (2016). “Hegemoni kekuasaan dan gerakan mahasiswa era 1990: Perspektif dan analisa.” Dalam jurnal ilmiah mimbar demokrasi Vol. 16(1)

Mulyana, Aditya. (2019). “Representasi kekerasan dalam film *the raid: redemption*.” Dalam jurnal apik Vol. 1(2)

Poti, Jamhur. (2019). “Ekonomi Politik media dan ruang public.” Dalam jurnal semiotika Vol. 13(2)

Puspita, Fitri Yunia. (2017). "*Representasi nilai-nilai dalam film di balik 98.*" Dalam jurnal pendidikan Bahasa dan sastra Vol. 10(1)

Sanjaya, Irwan Komori. (2019). "*Penggambaran maskulinitas laki-laki dalam iklan rokok gundang garam signature versi darts.*" Dalam Repository Widya Mandala Surabaya

Susanto, Heri. (2015). "*Pemahaman sejarah daerah dan persepsi terhadap keberagaman budaya dalam membina sikap nasionalisme.*" Dalam Jurnal Sejarah dan Budaya Vol. 9(1).

Toni, Ahmad. (2015). "*Peran film sebagai media sosialisasi lingkungan.*" Dalam Jurnal Komunikator Vol. 1

Buku

Abdulgani, R. (1964). *Nasionalisme Asia*. Jakarta: Yayasan Pancaka.

Allen, Graham. 2003. *Roland Barthes*. New York: Routledge.

Ardianto, Elvinaro. (2007). *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Ardianto, Elvinaro. 2007. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbosa Rekatama Media

Barthes, Roland. 1972. *Mythologies*. New York: The Noonday Press.

Beynon, Jhon. (2002). *Masculinities and Culture*. Open University. Philadelphia, USA.

Budiarjo, Miriam. (1999). *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Budiman, Kris. 2004. *Jejaring Tanda-tanda: Struktualisme dan Semiotika dalam Kritik Kebudayaan*, Indonesiatera, Magelang.

Bungin, Burhan. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Komunikasi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta

- Culler, Jonathan. 2002. *Barthes, Seri Pengantar Singkat* (terjemahan Ruslani). Yogyakarta: Jendela.
- Danesi, Marcel. (2002). *Understanding Media Semiotics*. Oxford University Press, New York.
- Dickson, Anne. (2001). *Women at Work: Wanita di tempat kerja*. Jakarta: PT. Grasindo
- Eriyanto. (2001). *Analisis Wacana (Pengantar Analisis Teks Media)*. Yogyakarta: LKis
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media)*. Yogyakarta: LKiS
- Hall, Stuart. (2013). *Representation Second Edition*. SAGE, London.
- Harun, Rochajat dan Sumarno. (2006). *Komunikasi Politik Sebagai Suatu Pengantar*, Mandar Maju. Jakarta.
- Ibrahim, Abd. Syukur. (2006). *Semiotik*. Airlangga University Press, Surabaya.
- Kriyantono, Rachmat. (2016). *Tehnik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana Prenada Media Grup. Jakarta.
- Merton, Robert K. (1973). *The Sociology of Science: Theoretical and empirical investigations*. London: The University of Chicago Pres
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi: Individu hingga massa*. Jakarta: Kencana
- Mulyana, Deddy; Sulatun. (2013). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung.
- Putra, Dedi Kurnia Syah. 2012. *Media dan Politik: Menemukan Relasi Antara Dimensi Simbiosis Mutualisme Media dan Politik*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Ratna, Megawangi. (2014). *Semua Berakar Pada Karakter: Isu-isu Permasalahan Bangsa*. Depok: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Robbins, Stephen. (2012). *Organizational Behavior*. Prentice Hall, Inggris

Sobur, Alex. (2016). *Semiotika Komunikasi*. PT REMAJA ROSDAKARYA. Bandung

Sutopo, H.B. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret

Vernalis, Carol. (2004). *Experiencing Music Video*. Columbia University Press, New York.

Internet

<https://lakilakibaru.or.id/dinamika-maskulinitas-laki-laki-bagian-I/amp/>

<https://www.slideshare.net/iendachpopepupetdz/tragedi-jakarta-1998>

<https://youtu.be/kzc0ysSpnec>

<https://pakarkomunikasi.com/teori-representasi-dalam-komunikasi-visual>

<https://tirto.id/koboy-kampus-ketika-mahasiswa-apolitis-menolak-negara-eftc>

[https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fwww.kompas.com%2Fhype%2Fread%2F2020%2F06%2F09%2F231333966%2Ffajar-bustomi-bakal-rilis-film-dilan-milea-versi-](https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fwww.kompas.com%2Fhype%2Fread%2F2020%2F06%2F09%2F231333966%2Ffajar-bustomi-bakal-rilis-film-dilan-milea-versi-extended&psig=AOvVaw2fKhGDyI10okOnUxUj1FOF&ust=1618424217146000&source=images&cd=vfe&ved=0CAIQjRxqFwoTCKCwsKXq--8CFQAAAAAdAAAAABAD)

[extended&psig=AOvVaw2fKhGDyI10okOnUxUj1FOF&ust=1618424217146000&source=images&cd=vfe&ved=0CAIQjRxqFwoTCKCwsKXq--8CFQAAAAAdAAAAABAD](https://www.google.com/url?sa=i&url=https%3A%2F%2Fwww.kompas.com%2Fhype%2Fread%2F2020%2F06%2F09%2F231333966%2Ffajar-bustomi-bakal-rilis-film-dilan-milea-versi-extended&psig=AOvVaw2fKhGDyI10okOnUxUj1FOF&ust=1618424217146000&source=images&cd=vfe&ved=0CAIQjRxqFwoTCKCwsKXq--8CFQAAAAAdAAAAABAD)

<https://gshrudayana.org/2019/06/25/apa-yang-salah-dengan-maskulinitas-hari-ini/>

<http://repository.uin-suska.ac.id/6784/3/BAB%20II.pdf>

<https://media.neliti.com/media/publications/184210-ID-none.pdf>

www.mediaknowall.com/gender.html

<https://fitinline.com/article/read/transformasi-trend-fashion-dunia-dari-masa-ke-masa-yang-perlu-anda-ketahui/#:~:text=Yuppie%20sendiri%20merupakan%20singkatan%20dari,atau%20celana%20panjang%20dari%20kain.>

[file:///C:/Users/asus.LAPTOP-H2U1V9OA/Downloads/774-Article%20Text-1450-1-10-20190311%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/asus.LAPTOP-H2U1V9OA/Downloads/774-Article%20Text-1450-1-10-20190311%20(1).pdf)

Allen, Graham. 2003. *Roland Barthes*. New York: Routledge.

Barthes, Roland. 1972. *Mythologies*. New York: The Noonday Press.

Abdulgani, R. (1964). *Nasionalisme Asia*. Jakarta: Yayasan Pancaka.

Culler, Jonathan. 2002. *Barthes, Seri Pengantar Singkat* (terjemahan Ruslani). Yogyakarta: Jendela.

<https://www.jogloabang.com/pendidikan/permendikbud-45-2014-pakaian-seragam-sekolah-peserta-didik-jenjang-pendidikan-dasar>

<https://www.muradmaulana.com/2016/09/mengenal-pemikiran-charles-sanders.html>

https://sinta.unud.ac.id/uploads/dokumen_dir/b9ac37e2cb47a90d785edf5d7d6ef8a8.pdf <file:///C:/Users/asus.LAPTOP-H2U1V9OA/Downloads/1938-5290-3-PB.pdf>